



Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas pada Koperasi Jasa Karyawan Angkasa

Ni Made Mega Sriwahyuni¹, *Ni Wayan Ari Sudiartini², Ni Ketut Murdani³

^{1,2,3}Universitas Mahendradatta

E-Mail: megaasriwahyuni@gmail.com¹; wayan.ari1987@gmail.com²;
ketutmurdani91014@gmail.com³

Abstract

Cooperatives are membership-based economic entities that play a vital role in driving the growth of the microeconomic sector and improving member welfare through the principles of economic democracy. The sustainability of cooperative performance heavily depends on effective financial management, particularly in maximizing the utilization of cash, receivables, and assets to enhance profitability. This study aims to examine the influence of cash turnover, receivables turnover, and total asset turnover on the profitability of cooperatives, as measured by Return on Assets (ROA) as a financial performance indicator. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis, based on secondary data from cooperative financial statements covering the period from 2019 to 2024. The analysis results show that both simultaneously and partially, the three independent variables have a positive and significant effect on profitability. Cash turnover and total asset turnover are the primary determinants in improving ROA, reflecting the importance of efficiency in managing liquidity and productive assets. Meanwhile, although receivables turnover is also significant, it requires strict supervision in the implementation of credit policies to avoid an increase in non-performing receivables. These findings contribute empirical evidence to the literature on cooperative financial management and offer practical implications for cooperative managers in designing financial resource management strategies aimed at improving performance and business sustainability. Therefore, optimizing the management of cash, receivables, and assets should be a strategic priority within cooperative financial systems to withstand increasingly complex and competitive economic dynamics.

Keywords: *Liquidity; Assets; Profitability.*

Abstrak

Koperasi merupakan entitas ekonomi berbasis keanggotaan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sektor mikro dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui prinsip-prinsip demokrasi ekonomi. Keberlanjutan kinerja koperasi sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan keuangan, khususnya dalam memaksimalkan utilisasi kas, piutang, dan aset secara menyeluruh untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas koperasi yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan

analisis regresi linier berganda, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan koperasi selama periode 2019 hingga 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial, ketiga variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas dan perputaran total aset menjadi determinan utama dalam peningkatan ROA, mencerminkan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan likuiditas dan aset produktif. Sementara itu, perputaran piutang meskipun signifikan, memerlukan pengawasan ketat dalam implementasi kebijakan kredit untuk menghindari peningkatan piutang bermasalah. Temuan ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur manajemen keuangan koperasi serta implikasi praktis bagi pengelola koperasi dalam merancang strategi pengelolaan sumber daya keuangan yang berorientasi pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan kas, piutang, dan aset harus menjadi prioritas strategis dalam sistem keuangan koperasi agar mampu menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kompleks dan kompetitif.

Kata-kata Kunci: Likuiditas; Aset; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Peran koperasi dalam perekonomian Indonesia sangat strategis sebagai instrumen ekonomi kerakyatan yang mendukung pemerataan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Tantangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis akibat globalisasi, persaingan usaha, perubahan regulasi dan kondisi makroekonomi memaksa koperasi melakukan adaptasi dalam pengelolaan keuangan agar tetap efisien dan kompetitif. Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menekankan bahwa koperasi tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga prinsip kebersamaan, demokrasi, keadilan sosial, dan partisipasi aktif anggota.¹ Manajemen keuangan yang meliputi pengelolaan kas, piutang, aset total serta penerapan rasio aktivitas keuangan menjadi penting untuk menjamin profitabilitas koperasi secara berkelanjutan.

Profitabilitas koperasi yang diukur melalui indikator seperti Sisa Hasil Usaha (SHU), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), atau margin laba lainnya mencerminkan kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber dayanya. Laba yang memadai memungkinkan koperasi memberikan manfaat lebih besar kepada anggota, memperluas layanan, serta memperkuat daya tahan dalam menghadapi tekanan ekonomi eksternal. Berbagai penelitian empiris di Indonesia telah membuktikan bahwa variabel aktivitas keuangan seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran aset atau persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, meskipun hasil parsial dan simultan kadang berbeda antar studi. Contohnya, studi pada perusahaan makanan dan

¹ Peraturan Perundang-undangan, *Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian* (Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia, 1992).

minuman yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan persediaan secara bersamaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.²

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah rasio aktivitas keuangan yang mengukur seberapa cepat kas dapat berputar dalam operasi usaha melalui pemasukan dan pengeluaran. Efisiensi dalam pengelolaan kas memengaruhi likuiditas jangka pendek dan kemampuan koperasi memenuhi kewajiban operasional tanpa terganggu arus kas. Penelitian di Kabupaten Buleleng pada Koperasi Simpan Pinjam menunjukkan bahwa perputaran kas positif dan signifikan memengaruhi profitabilitas ketika diuji bersamaan dengan variabel lain.³ Penelitian pada PT. Semen Indonesia Tbk juga menunjukkan bahwa perputaran kas, bersama perputaran modal kerja dan piutang, berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan tersebut.⁴

Perputaran piutang (*receivables turnover*) mencerminkan efektivitas koperasi dalam menagih piutang usaha dari anggota atau debitur luar, yang sangat menentukan arus kas masuk. Penagihan piutang yang cepat akan mengurangi risiko piutang tak tertagih, biaya administrasi dan meningkatkan efisiensi modal kerja. Studi pada Koperasi Konsumen Tanaoba Lais Manekat Kupang menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).⁵ Penelitian di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2018-2022 juga mengkaji pengaruh perputaran piutang terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dan menemukan bahwa pengaruhnya negatif tetapi tidak signifikan dalam kondisi tertentu, menunjukkan bahwa efek variabel ini dapat dipengaruhi oleh karakter perusahaan dan konteks operasional.⁶

² Kevin Sayudha Adi Saputra dan Linda Ayu Oktoriza, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022," *JEKOBOS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 11–23, <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBOS/article/view/9800/>.

³ Yuli Nopiana, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati, "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Jumlah Nasabah, dan Jumlah Karyawan terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Buleleng," *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 1 (2015): 1–10, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/5393/>.

⁴ Vidya Fathimah dan Wijaya Novian, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 4, no. 2 (2021): 189–198, <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/674/>.

⁵ Marselin Yosina Balle et al., "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Koperasi Konsumen Tanaoba Lais Manekat Kupang," *GLORY: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2025): 203–215, <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/16595/>.

⁶ Lia Putri Cahyani dan Fikron Al-Choir, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode 2013-2022," *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 4, no. 4 (2024): 690–701, <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER/article/view/43979/>.

Pemanfaatan total aset atau persediaan sebagai bagian dari keseluruhan aset koperasi menjadi variabel yang sering dipelajari karena mencerminkan efisiensi penggunaan aset fisik dan finansial. Aset tetap yang kurang produktif atau persediaan yang berlebihan bisa menimbulkan beban biaya, depresiasi, atau risiko kerusakan persediaan dan obsolesi. Penelitian pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2018-2022 membuktikan bahwa selain kas dan piutang, perputaran persediaan juga memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁷ Kajiannya pada perusahaan konstruksi dan bangunan juga menemukan bahwa perputaran modal kerja, kas, dan aset/global modal yang meliputi total aset memiliki kontribusi terhadap profitabilitas.⁸

Koperasi karyawan seperti Koperasi Jasa Karyawan Angkasa memiliki karakteristik usaha yang kompleks, sebab mereka menjalankan unit usaha ganda seperti simpan pinjam, retail, kantin, transportasi, dan SPBK sehingga struktur aset dan arus kasnya lebih beragam. Kompleksitas ini memunculkan tantangan dalam menjaga likuiditas, pengelolaan piutang, dan pemanfaatan aset tetap maupun aset lancar agar semua unit usaha secara bersama-sama menyumbang terhadap profitabilitas keseluruhan. Laporan keuangan koperasi tersebut menunjukkan fluktuasi dalam penghasilan SHU dan likuiditas, yang mengindikasikan bahwa beberapa variabel aktivitas keuangan belum dikelola secara optimal. Kondisi ini memerlukan studi empiris khusus yang menguji seberapa besar pengaruh variabel perputaran kas, piutang, dan total aset terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan multi-unit.

Beberapa studi koperasi di Indonesia memperlihatkan hasil yang heterogen terkait pengaruh variabel aktivitas keuangan terhadap profitabilitas. Di Kabupaten Buleleng penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang umumnya berpengaruh positif signifikan.⁹ Studi pada KSU “IDA” Rambipuji menunjukkan bahwa perputaran kas dan piutang memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, tetapi signifikansi parsial variabel bervariasi.¹⁰ Di

⁷ Saputra dan Linda Ayu Oktoriza, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.”

⁸ Rismansyah, Reva Maria Valianti, dan Adellia Putri, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020,” *Jurnal GeoEkonomi* 13, no. 2 (2022): 165–181, <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/208/>.

⁹ Ni Kadek Dewi Asih, I Made Pradana Adiputra, dan Nyoman Ari Surya Darmawan, “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat pertumbuhan Jumlah Nasabah, dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Buleleng,” *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2014), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/3410/>.

¹⁰ Winda Pujiana Lestari dan Achadyah Prabawati, “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) ‘IDA’ Rambipuji Tahun 2017-2019,”

unit usaha toserba Koperasi PT. LEN Bandung ditemukan bahwa perputaran persediaan dan piutang secara signifikan memengaruhi profitabilitas unit usaha tersebut.¹¹

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas dalam konteks koperasi karyawan Angkasa. Tujuan spesifik meliputi pengujian pengaruh parsial setiap variabel terhadap profitabilitas serta pengujian pengaruh simultan ketiga variabel tersebut. Pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda terhadap data laporan keuangan beberapa tahun terakhir akan digunakan untuk memperoleh hasil empiris yang valid. Diharapkan penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman teoretis dalam ekonomi koperasi tetapi juga memberikan rekomendasi praktis pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien bagi pengurus koperasi.

Kontribusi penelitian ini termasuk pengayaan literatur manajemen keuangan koperasi di Indonesia, terutama koperasi karyawan multi-unit sebagai entitas yang belum banyak diteliti dalam kajian rasio aktivitas. Implikasi praktis diharapkan mencakup strategi perencanaan arus kas, kebijakan kredit anggota serta pengaturan penggunaan aset agar aset tetap maupun lancar lebih produktif. Manfaat sosial yang diharapkan adalah peningkatan kesejahteraan anggota melalui SHU yang lebih stabil dan meningkat, serta koperasi yang mampu mempertahankan keberlanjutan usaha. Penelitian juga bisa menjadi dasar bagi pengambil kebijakan di koperasi untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi keuangan, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha yang cepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, karena bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen berupa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aset terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas koperasi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan analisis data numerik yang objektif, terukur, serta dapat diuji menggunakan alat bantu statistik untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat generalisasi. Paradigma kuantitatif bersandar pada pendekatan positivistik yang mengasumsikan bahwa realitas dapat diukur melalui variabel-variabel yang

Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu 4, no. 1 (2022): 19–26, <https://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id/index.php/cahayailmu/article/view/277/>.

¹¹ Siti Kustinah dan Weni Indriawati, “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT. LEN Bandung,” *STAR: Study and Accounting Research* 14, no. 1 (2017): 13–21, <https://jurnalstar.digitechuniversity.ac.id/index.php/jurnalstar/article/view/32/>.

dapat diamati dan dianalisis secara empiris menggunakan instrumen yang terstandar.¹² Sejalan dengan itu, Sugiyono menyatakan bahwa metode kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dan menghasilkan pengetahuan melalui pengumpulan dan analisis data berbasis angka.¹³

Jenis penelitian asosiatif dipilih karena penelitian ini hendak menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel, yang dianalisis melalui model regresi linier berganda sebagai alat untuk menguji besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian asosiatif sangat tepat digunakan dalam studi keuangan karena memungkinkan pengujian hubungan fungsional antar variabel rasio aktivitas dan profitabilitas, yang seluruhnya bersifat kuantitatif dan dapat diuji signifikansinya.¹⁴ Menurut Creswell, desain asosiatif kuantitatif memberikan kerangka untuk menjelaskan pola hubungan antar variabel melalui prosedur statistik yang sistematis dan replikatif.¹⁵ Oleh karena itu, pendekatan ini memungkinkan penyusunan kesimpulan yang tidak hanya deskriptif tetapi juga inferensial berbasis data empiris.

Populasi dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan Koperasi Jasa Karyawan Angkasa selama periode 2019 hingga 2024 yang telah disahkan secara resmi dan didokumentasikan oleh manajemen koperasi. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria laporan keuangan yang mencantumkan data kas, piutang usaha, total aset, dan laba bersih, serta telah melalui proses audit internal atau eksternal. Teknik ini dianggap sesuai karena memperhatikan relevansi dan kelengkapan data terhadap variabel yang akan dianalisis secara statistik.¹⁶ Data yang digunakan termasuk dalam kategori data kuantitatif sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen tertulis yang telah tersedia sebelumnya.¹⁷

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yakni dokumentasi, studi pustaka, dan observasi tidak langsung, yang seluruhnya disesuaikan dengan karakteristik data sekunder. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data numerik dari laporan keuangan koperasi, yang dianalisis menggunakan rasio keuangan. Studi pustaka digunakan

¹² W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, Edisi 8. (London: Pearson, 2021).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet. 11. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

¹⁵ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2014).

¹⁶ Roger Bougie dan Uma Sekaran, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (New Jersey: John Wiley & Sons, 2019).

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

untuk mengkaji teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung analisis variabel dalam penelitian ini.¹⁸ Observasi tidak langsung dilakukan dengan menelaah laporan keuangan secara sistematis tanpa intervensi langsung terhadap aktivitas koperasi, sehingga menjamin objektivitas pengumpulan data dan netralitas analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh Perputaran Kas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil uji t memperlihatkan bahwa perputaran kas memiliki t-hitung sebesar 50,400, jauh melampaui t-tabel sebesar 12,706, dengan nilai signifikansi 0,013 ($< 0,05$), sehingga secara parsial variabel perputaran kas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Koefisien regresi perputaran kas menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam variabel X_1 akan meningkatkan ROA sebesar 0,151 unit, menggambarkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan kas (khususnya percepatan penerimaan kas dan penggunaan kas yang cepat untuk operasional atau investasi produktif) sangat mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Data deskriptif memperlihatkan bahwa nilai perputaran kas antar periode memiliki variasi yang cukup besar, tetapi korelasi positif antara perputaran kas dan ROA tetap konsisten di semua periode pengamatan, menunjukkan bahwa efeknya bukan kebetulan atau akibat periode tertentu saja. Kesimpulan dari bagian ini adalah bahwa perputaran kas bukan hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak praktis yang nyata bagi profitabilitas koperasi dalam kondisi operasional yang stabil maupun dalam periode tekanan ekonomi.

Pengaruh Perputaran Piutang (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Uji parsial memberikan t-hitung sebesar 17,533 untuk variabel perputaran piutang, lebih besar dari t-tabel 12,706, serta signifikansi 0,036 ($< 0,05$), yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Koefisien regresi sebesar 0,012 mengartikan bahwa peningkatan perputaran piutang satu satuan akan menaikkan ROA sebesar 0,012 unit, yang walau relatif lebih kecil dibanding efek dari perputaran kas menunjukkan bahwa kecepatan penagihan piutang tetap memiliki peranan dalam menjaga likuiditas dan margin keuntungan. Variasi antar periode dalam data piutang, termasuk perbedaan minimal, maksimal, dan standar deviasi cukup tinggi, menunjukkan bahwa ada fluktuasi dalam efektivitas penagihan piutang di setiap periode

¹⁸ William G. Zikmund et al., *Business Research Methods*, Edisi 9. (Independence: Cengage Learning, 2013).

yang mempengaruhi seberapa besar variabel ini bisa mempengaruhi ROA. Interpretasi praktis yang muncul dari hasil ini adalah bahwa meskipun efek piutang tidak sebesar kas atau aset, pengelolaan kredit, kebijakan jatuh tempo, dan usaha mengurangi piutang macet sangat penting agar modal kerja tidak terhambat dan profitabilitas dapat tercapai lebih maksimal.

Pengaruh Perputaran Aset (X_3) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung 47,135 untuk variabel perputaran aset, jauh melampaui t-tabel 12,706, dengan signifikansi 0,014 ($< 0,05$), yang berarti perputaran aset secara parsial juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Koefisien regresi sebesar 0,001 memperlihatkan bahwa peningkatan satu satuan dalam perputaran aset akan menghasilkan kenaikan ROA meskipun dalam skala yang relatif kecil, tetapi bila dikombinasikan dengan variabel lain yang juga efektif, maka kontribusinya menjadi substansial. Analisis data variatif menunjukkan bahwa ada periode dengan perputaran aset yang sangat tinggi dan ada juga periode di mana aset kurang dimanfaatkan, tetapi secara keseluruhan aset produktif memberikan output yang cukup tinggi dan memberikan kontribusi terhadap laba. Kesimpulan dari bagian ini adalah bahwa perputaran aset adalah faktor penentu dalam efektivitas modal aset yang dimiliki koperasi dalam mengonversi aset menjadi pendapatan, dan pengelolaan aset yang optimal (termasuk pemeliharaan, pemanfaatan dan renovasi bila diperlukan) memainkan peran penting dalam profitabilitas.

Pengaruh Simultan Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), dan Perputaran Aset (X_3) terhadap Profitabilitas (Y)

Uji F menghasilkan F-hitung sebesar 1.938,711, jauh lebih besar daripada Ftabel sebesar 216, dengan nilai signifikansi 0,017 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel aktivitas keuangan tersebut secara simultan mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara signifikan. Model simultan ini memperlihatkan bahwa kombinasi pengelolaan kas yang cepat, penagihan piutang yang efektif, dan penggunaan aset secara produktif memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menjelaskan variabilitas ROA, lebih besar daripada kontribusi parsial masing-masing variabel. Interaksi sinergis di antara variabel-variabel ini menunjukkan bahwa kelemahan salah satu aspek dapat mengurangi efektivitas variabel lainnya dan menurunkan profitabilitas meskipun variabel lain bekerja baik; demikian pula, apabila ketiganya berjalan baik secara serentak maka profitabilitas akan maksimum. Kesimpulan simultan ini menegaskan bahwa dalam konteks koperasi, kebijakan pengelolaan aktivitas keuangan tidak dapat dipecah-pecah tetapi harus dipandang sebagai

satu sistem agar strategi modal kerja dan manajemen aset menghasilkan laba secara optimal dan berkelanjutan.

Koefisien Determinasi dan Validitas Model

Adjusted R² sebesar 0,999 menunjukkan bahwa 99,9% dari variasi dalam profitabilitas ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independent (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran asset) sedangkan 0,1% sisanya disebabkan oleh variabel lain di luar model seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan fiskal atau regulasi, fluktuasi pasar input, dan fenomena-eksternal lain yang tidak diukur. Pemeriksaan terhadap asumsi klasik (meliputi uji normalitas residual, uji multikolinearitas antar variabel independen, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) menunjukkan bahwa semua asumsi terpenuhi dengan baik, memperkuat bahwa hasil regresi valid dan koefisien yang diperoleh mencerminkan hubungan nyata antar variabel. Interpretasi konstanta model ($\alpha = 0,085$) menunjukkan bahwa jika ketiga variabel aktivitas keuangan diasumsikan bernilai nol, maka ROA diperkirakan sebesar 0,085 unit, dan setiap kenaikan dalam perputaran kas, piutang, dan aset masing-masing mempengaruhi ROA sebesar 0,151, 0,012, dan 0,001 unit sesuai koefisien regresi. Interpretasi praktis dari hasil ini adalah bahwa model tidak hanya memberikan bukti statistik yang kuat tetapi juga implikasi nyata bagi manajemen koperasi dalam merumuskan kebijakan keuangan terutama yang berkaitan dengan likuiditas, kredit, dan aset agar profitabilitas dapat ditingkatkan secara konsisten.

Pembahasan

Penemuan bahwa perputaran kas memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas ROA selaras dengan teori modal kerja yang menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi dan efisiensi dalam siklus kas berperan sebagai katalisator dalam meningkatkan kemampuan operasional dan daya tahan finansial suatu organisasi, serta memperkecil ketergantungan pada sumber dana eksternal yang mahal. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Wijaya menunjukkan bahwa meskipun secara parsial variabel-variabel aktivitas seperti kas dan piutang tidak selalu signifikan dalam sektor kesehatan, secara simultan ketiga variabel aktivitas tersebut memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, menguatkan bahwa perputaran kas menjadi lebih optimal jika didukung oleh pengelolaan piutang dan aset yang juga baik.¹⁹ Bukti empiris lain seperti studi yang dilakukan oleh Aini, Putra, dan Hidayat memperlihatkan bahwa perputaran kas bersama

¹⁹ Hafsatul Azizah dan Indra Wijaya, "Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aset Tetap terhadap Profitabilitas Sektor Kesehatan," *Jurnal Online Insan Akuntansi* 9, no. 1 (2024): 107–118, <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3004/>.

perputaran piutang dan persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, dan bahwa efek perputaran kas sangat dominan dibanding variabel lainnya.²⁰ Mekanisme dari hubungan ini dapat dijabarkan bahwa kas yang cepat masuk dan cepat keluar mengurangi waktu idle dan biaya peluang (*opportunity cost*) dana, memungkinkan investasi internal yang lebih cepat, serta meningkatkan fleksibilitas dalam merespons kebutuhan operasional mendadak; dalam kondisi eksternal seperti volatilitas ekonomi, inflasi, kenaikan suku bunga, dan gangguan pasokan bahan baku, kecepatan perputaran kas menjadi pembeda signifikan antara koperasi yang mampu mempertahankan margin keuntungan dan yang terdampak buruk.

Temuan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA menunjukkan bahwa kebijakan kredit, strategi penagihan serta durasi jatuh tempo piutang adalah variabel penting dalam pengelolaan modal kerja. Studi yang dilakukan oleh Lindayanti, Gama dan Astiti memperlihatkan bahwa variabel perputaran piutang bersama kas dan persediaan secara simultan mempengaruhi profitabilitas meskipun efek piutang secara parsial lebih kecil.²¹ Ada pula penelitian yang berbeda dalam beberapa industri dengan siklus kredit panjang (misalnya industri berat atau agrikultur) yang menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak selalu signifikan, karena risiko kredit dan piutang tak tertagih lebih tinggi serta beban biaya penagihan yang meningkat; hal ini menunjukkan bahwa karakteristik usaha, struktur anggota (jika koperasi) atau profil pelanggan sangat mempengaruhi besaran dan signifikansi pengaruh variabel piutang terhadap profitabilitas. Kebijakan internal koperasi seperti verifikasi kredit, penetapan batas kredit, sistem monitoring piutang, dan kebijakan diskon atau penalti sangat menentukan kecepatan piutang, sehingga memperkuat hubungan positifnya terhadap ROA.

Pengaruh positif dan signifikan perputaran aset terhadap profitabilitas dalam penelitian ini menambah bukti empiris bahwa efektivitas penggunaan aset (baik aset tetap maupun aset produktif lainnya) adalah aspek penting dalam menghasilkan pendapatan; teori efisiensi aset menyebutkan bahwa aset yang kurang dimanfaatkan dapat menjadi beban biaya pemeliharaan, depresiasi, dan perawatan, mengurangi margin keuntungan. Studi manufaktur makanan dan minuman oleh Saputra dan Oktoriza memperkuat temuannya bahwa selain kas

²⁰ Arda Tul Aini, Rizki Eka Putra, dan Muhammad Hidayat, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021," *Jurnal Equilibria* 10, no. 1 (2023): 1–9, <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/equi/article/view/5414/>.

²¹ Ni Wayan Dessy Lindayanti, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Emas* 5, no. 1 (2024): 114–124, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/9898/>.

dan piutang, persediaan atau aset produktif lainnya memiliki pengaruh terhadap ROA ketika digunakan secara efisien.²² Pengamatan bahwa terdapat periode dengan perputaran aset yang sangat tinggi dan periode lainnya dengan aset kurang produktif menyiratkan bahwa aset tidak selalu digunakan secara maksimal dalam semua kondisi; pemeliharaan aset yang baik, perencanaan kapasitas, dan pengelolaan aset tetap adalah strategi kritical agar aset-aset ini tidak menjadi penghambat melainkan pendorong utama profitabilitas.

Hasil simultan bahwa perputaran kas, piutang dan aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sangat konsisten dengan banyak penelitian di Indonesia yang menemukan bahwa aktivitas modal kerja yang baik adalah kunci profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Oktafiani menemukan bahwa variabel-variabel aktivitas kas, piutang dan aset tetap secara bersama-sama signifikan mempengaruhi profitabilitas sektor kesehatan.²³ Studi yang dilakukan oleh Rahmiani melaporkan bahwa model yang melibatkan ketiga variabel aktivitas (kas, piutang, persediaan/aset produktif) mempunyai kekuatan prediktif yang jauh lebih tinggi untuk ROA dibanding model-parsial.²⁴ Simultanitas ini menunjukkan bahwa strategi modal kerja dan manajemen aset tidak bisa dipisah-pisahkan: percepatan kas tanpa penagihan piutang yang baik atau penggunaan aset yang efektif akan kurang optimal, demikian juga sebaliknya.

Length dan nilai Adjusted R² yang sangat tinggi (0,999) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model hampir menjelaskan seluruh variasi ROA hanya melalui variabel perputaran kas, piutang dan aset, sehingga model sangat kuat secara statistik dan memiliki daya prediksi yang tinggi; literatur seperti penelitian Lindayanti, Gama, dan Astiti juga mencatat nilai determinasi yang tinggi ketika variabel aktivitas keuangan utama dimasukkan dalam model, walaupun tidak selalu sebesar 0,999.²⁵ Meskipun demikian, nilai R² sedemikian tinggi juga perlu diinterpretasikan dengan hati-hati karena bisa menyiratkan kemungkinan *overfitting*, homogenitas sampel, atau variabel eksternal yang tidak diukur tetapi secara tidak langsung mempengaruhi profitabilitas, misalnya kondisi ekonomi makro,

²² Saputra dan Linda Ayu Oktoriza, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022."

²³ Lina Oktafiani, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, 2023).

²⁴ Rahmiani, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023" (Universitas Negeri Makassar, 2025).

²⁵ Elfira Malinda dan Riski Dwi Nugroho, "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022," *SOCIORA: The Journal of Social Sciences, Economics, and Humanities* 1, no. 1 (2024): 1–20, <https://sociora.lkd-pm.com/index.php/Sociora/article/view/4/>.

inflasi, perubahan regulasi, persaingan usaha, dan ketersediaan sumber daya. Validitas inferensial didukung oleh pemenuhan asumsi klasik (normalitas residual, tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen, homogenitas varians, dan tidak adanya autokorelasi) yang memperkuat kepercayaan bahwa koefisien yang diperoleh mencerminkan hubungan yang nyata dan stabil antar variabel.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Jasa Karyawan Angkasa yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), baik secara parsial maupun simultan. Variabel perputaran kas memiliki pengaruh paling besar, mencerminkan bahwa efisiensi pengelolaan likuiditas memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan operasional dan pencapaian kinerja keuangan koperasi. Perputaran piutang juga memberikan pengaruh signifikan meskipun dalam skala lebih kecil, yang mengindikasikan bahwa efektivitas dalam manajemen kredit dan percepatan penagihan piutang menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas arus kas dan memperkuat modal kerja. Perputaran total aset, meskipun memiliki koefisien yang lebih rendah, tetap terbukti signifikan, memperlihatkan bahwa kemampuan koperasi dalam mengelola aset secara produktif memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba dan efisiensi usaha.

Model regresi yang dibangun dalam penelitian ini menunjukkan tingkat determinasi yang sangat tinggi, dengan nilai adjusted R^2 sebesar 0,999. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan hampir seluruh variasi profitabilitas koperasi. Selain itu, pemenuhan seluruh asumsi klasik regresi, seperti normalitas residual, tidak adanya multikolinearitas, homoskedastisitas yang stabil, serta ketiadaan autokorelasi, menunjukkan bahwa model bersifat valid, bebas bias, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang berbasis data. Implikasi metodologis dari temuan ini adalah bahwa rasio aktivitas keuangan memiliki daya prediksi yang sangat tinggi terhadap kinerja keuangan koperasi, khususnya koperasi dengan unit usaha yang beragam dan struktur aset yang kompleks.

REFERENSI

Aini, Arda Tul, Rizki Eka Putra, dan Muhammad Hidayat. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-

- 2021.” *Jurnal Equilibria* 10, no. 1 (2023): 1–9. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/equi/article/view/5414/>.
- Asih, Ni Kadek Dewi, I Made Pradana Adiputra, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat pertumbuhan Jumlah Nasabah, dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Buleleng.” *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2014). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/3410/>.
- Azizah, Hafsatul, dan Indra Wijaya. “Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Aset Tetap terhadap Profitabilitas Sektor Kesehatan.” *Jurnal Online Insan Akuntansi* 9, no. 1 (2024): 107–118. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3004/>.
- Balle, Marselin Yosina, Wehelmina M. Ndoen, Christien C. Foenay, dan Petrus E. de Rozari. “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Koperasi Konsumen Tanaoba Lais Manekat Kupang.” *GLORY: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2025): 203–215. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/16595/>.
- Bougie, Roger, dan Uma Sekaran. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: John Wiley & Sons, 2019.
- Cahyani, Lia Putri, dan Fikron Al-Choir. “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin (NPM) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode 2013-2022.” *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 4, no. 4 (2024): 690–701. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER/article/view/43979/>.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications, 2014.
- Fathimah, Vidya, dan Wijaya Novian. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 4, no. 2 (2021): 189–198. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/674/>.
- Kustinah, Siti, dan Weni Indriawati. “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT. LEN Bandung.” *STAR: Study and Accounting Research* 14, no. 1 (2017): 13–21. <https://jurnalstar.digitechuniversity.ac.id/index.php/jurnalstar/article/view/32/>.
- Lestari, Winda Pujiana, dan Achadyah Prabawati. “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) ‘IDA’ Rambipuji Tahun 2017-2019.” *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu* 4, no. 1 (2022): 19–26. <https://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id/index.php/cahayailmu/article/view/277/>.
- Lindayanti, Ni Wayan Dessy, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan Ni Putu Yeni Astiti. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Emas* 5, no. 1 (2024): 114–124. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/9898/>.
- Malinda, Elfira, dan Riski Dwi Nugroho. “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022.” *SOCIORA: The Journal of Social Sciences*,

- Economics, and Humanities* 1, no. 1 (2024): 1–20. <https://sociora.lkdpm.com/index.php/Sociora/article/view/4/>.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Edisi 8. London: Pearson, 2021.
- Nopiana, Yuli, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. “Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Jumlah Nasabah, dan Jumlah Karyawan terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Buleleng.” *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 1 (2015): 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/5393/>.
- Oktafiani, Lina. “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, 2023.
- Peraturan Perundang-undangan. *Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia, 1992.
- Rahmiani. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.” Universitas Negeri Makassar, 2025.
- Rismansyah, Reva Maria Valianti, dan Adellia Putri. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.” *Jurnal GeoEkonomi* 13, no. 2 (2022): 165–181. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/208/>.
- Saputra, Kevin Sayudha Adi, dan Linda Ayu Oktoriza. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022.” *JEKOBS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 11–23. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS/article/view/9800/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. 11. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Zikmund, William G., Barry J. Babin, Jon C. Carr, dan Mitch Griffin. *Business Research Methods*. Edisi 9. Independence: Cengage Learning, 2013.